

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pentingnya metode penelitian dalam sebuah penelitian adalah untuk menompang demi tercapainya tujuan dari penelitian tersebut. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik kualitatif . Penelitian ini bersifat *field research* (penelitian lapangan), karena peneliti langsung menggali data di lapangan secara real dan sesuai fakta di lapangan. Menurut Nazir metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang ( Nazir,2005: 63).

Tujuannya ialah membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan sala satu bentuk jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti saat ini dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian dengan prosedurnya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang menjadi subyek dan perilaku yang diamati serta mengungkapkan peristiwa fakta dan fenomena yang terjadi di saat penelitan sedang berlangsung sehingga pendekatan yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dengan judul metode pendidikan karakter komunikatif remaja ini dilakukan pada tanggal 24 januari 2019 sampai 10 february 2019. Dan Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bogem, Kecamatan Bayat, Klaten, Jawa Tengah.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini teknik penentuan subjek melalui *purposive sampling*. *Purposive sampling* ini dapat diartikan sebagai maksud atau tujuan sehingga dapat di sebutkan bahwa pengambilan sample secara bertujuan. Menurut Sugiyono “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiono 2002:85). Sehingga melalui penelitian ini subjek yang dipilih melalui karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang di tentukan oleh peneliti.

Subjek dari penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak remaja di desa Bogem. Subjek yang di ambil adalah orang tua yang memiliki anak berusia 12-15 tahun. Sebanyak 11 keluarga yang memiliki anak yang berusia 12-15 tahun, dari 11 keluarga terdiri dari 3 keluarga yang lulusan Strata I, 5 keluarga yang lulusan SLTA/ sederajat, 2 lulusan SMP/ sederajat. Dengan demikian peneliti mengambil orang tua yang lulusan SLTA/ sederajat, sehingga jumlah subyek yang dijadikan peneliti sebanyak 5 orang tua. Dengan beberapa ciri atau karakteristik yang sama antara lain : memiliki anak remaja berusia 12-15 tahun, beragama islam, dan lulusan SLTA/ sederajat. tentunya dengan kesamaan yang ada maka dapat di jadikan sebagai karakteristik yang sama dalam menentukan sample penelitian.

## **A. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, karena penggunaan data yang dilampirkan dalam bentuk uraian kalimat-kalimat bukan dalam bentuk angka. Uraian

dalam bentuk kalimat ini didapatkan dari observasi,wawancara,dan dokumentasi saat penelitian berlangsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab yang dilakukan secara lisan dengan saling bertatap muka untuk mengumpulkan keterangan-keterangan yang diinginkan, dengan arah tujuan yang telah ditetapkan. Wawancara ini memiliki beberapa keunggulan antara lain pewawancara bisa bertemu langsung dengan yang diwawancarai, data yang diinginkan bisa didapatkan secara mendalam, yang diwawancarai bisa menyampaikan seluruh yang ada di isi hatinya secara luas, dan dapat mengulang pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas ( Anas Sudijono,2006:82).

Metode wawancara digunakan secara mendalam untuk mendapatkan data melalui proses tanya jawab tentang pemahaman orang tua terkait metode pendidikan karakter komunikatif, serta untuk mengetahui metode yang dilakukan orang tua dalam menerapkan pendidikan karakter kepada anak.

#### 2. Observasi

Menurut Ngalim Purwanto dalam Khilmiyah mengungkapkan bahwa observasi adalah metode atau cara-cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Khilmiyah,2016:230).

Penggunaan metode observasi atau yang disebut pengamatan ini digunakan untuk mendapatkan dan melihat secara langsung situasi dan realita yang terjadi serta mendapatkan data yang sebenarnya di desa Bogem, kec Bayat,Kab Klaten,Jawa Tengah, dilakukan oleh setiap orang tua dalam membentuk karakter komunikatif kepada remajanya dan bagaimana respon yang ditunjukkan oleh setiap anak.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan metode pendidikan orang tua dalam pembentukan karakter komunikatif remaja. Menurut Hadari Nawawi studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip-arsip dan buku-buku terkait pendapat-pendapat, dan dalil yang berhubungan dengan penyelidikan yang sedang berlangsung (Hadari Nawawi, 2005).

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan metode pendidikan orang tua dalam pembentukan karakter komunikatif remaja. Mengumpulkan seluruh bukti atau arsip yang terkait dengan penelitian, baik itu foto, instrumen, dan lain-lain.

#### **E. Teknik Analisis data**

Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Menurut Patton dalam Khilmiah menjelaskan bahwa analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar (Khilmiah, 2016:343). Data yang di dapatkan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi, setelah data dari hasil yang didapatkan melalui proses tersebut diulas atau dianalisa, dan dikaitkan dengan teori yang ada untuk mengetahui persamaan atau relevansi terkait teori dan realita, sehingga menggunakan teknik pengumpulan data.

##### 1. Reduksi data

Proses reduksi data sebagai proses penyederhanaan dan pemilihan transformasi data kasar yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung atau catatan-catatan tertulis di lapangan dengan membuat ringkasan, mengkode atau menandai, membuat catatan kecil dan sebagainya untuk menyisihkan informasi dan data yang tidak relevan.

## 2. Mendisplay data

Mendisplay data yang didapatkan melalui deskripsi kumpulan informasi yang tersusun untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang di sajikan dengan teks naratif.

## 3. Ferivikasi dan penarikan kesimpulan

Ferivikasi dan penarikan kesimpulan yang merupakan kegiatan akhir dari analisa data berupa kegiatan interpretasi, untuk menemukan makna data yang telah disajikan.